

Buku Sa



Militansi Santri
dalam Menyongsong
INDONESIA EMAS



Fuji Astutik, dkk.



DAFTAR ISI

Santri dan Kesehatan Mental <i>Fuji Astutik</i>	
Indonesia Pasca Pandemi: Momentum Revolusi Pelayanan Kesehatan di Pesantren <i>apt. Alif Firman Firdausy, S.Farm., M.Biomed.</i>	
Pesantren Dalam Vuca Word : <i>Muhammad In'am Esha</i>	
Tumbuhkan Semangat Profil Pelajar Pancasila Bagi Santri Menuju Indonesia yang Bermartabat <i>Nuril Huda</i>	
Digitalisasi Dakwah Sebagai Respon Pondok Pesantren Atas Perkembangan Teknologi Di Era 5.0 <i>Ahmad Hidhir Adib</i>	
Bagaimana Pesantren Mampu Membentuk Pikiran Modern Mahasiswa <i>Benny Afwadzi</i>	
Pengembangan Smart Farming Pesantren Di Era Industri <i>Dr. Muhammad Faisal, MT</i>	
Pesantren dan Pengembangan Teknologi Di Era Industri <i>Niswatur Rokhmah</i>	

Santri dan Kesehatan Mental

Fuji Astutik*

Sebagaimana diketahui bersama bahwa pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan wabah covid. Wabah ini menyebar pada berbagai negara, salah satunya Indonesia. Wabah ini kemudian dikenal dengan *pandemic* COVID-19. Pandemi ini memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Baik dampak secara fisik yaitu sakit secara fisik bahkan sampai meninggal yang disebabkan oleh wabah covid ini. Dampak lainnya adalah secara psikologis, yaitu adanya wabah memberikan beban psikologis atau psikis pada penderita ataupun orang sekitar yang mendengar mengenai korban dan penyesuaian hidup baru akibat virus ini. Seperti yang dilansir dari republika online pada 10 Oktober 2021 bahwa kasus depresi meningkat 6,5% selama pandemi. Dalam laman website kementerian kesehatan yang diunggah pada 7 Oktober 2021 dinyatakan bahwa dampak dari pandemi tidak saja berdampak pada kesehatan fisik, akan tetapi juga berdampak pada kesehatan jiwa dari jutaan orang. Jutaan orang tersebut terdiri dari orang yang terpapar covid secara langsung maupun tidak langsung.

Mengutip hasil survei yang dilakukan perhimpunan dokter spesialis kedokteran jiwa Indonesia pada tahun 2020, ada 63% responden mengalami cemas, 66% mengalami depresi akibat COVID-19 dan 80% mengalami gejala stres pasca trauma. Data diatas menunjukkan bahwa permasalahan psikologis menjadi hal yang perlu diperhatikan, mengingat kesadaran mengenai pentingnya sehat mental masih belum populer di tengah masyarakat. Jika dilihat dari data responden mengenai kecemasan, depresi, dan gejala stres pasca trauma, maka yang paling tinggi